

## PROSES PENGADAAN TANAH PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYA-BAWEN

# Sejumlah Desa Mulai Memproses Perdes

**SLEMAN (KR)** - Ada tujuh desa di Kabupaten Sleman terdampak pembangunan jalan tol Yogya-Semarang sektor Yogya-Bawen yang harus disertai dengan penyusunan Peraturan Desa (Perdes). Saat ini sejumlah desa ini sudah memulai proses Perdes tentang pemanfaatan tanah desa untuk proyek pemerintah. Perdes disiapkan untuk melepas tanah desa mereka yang terdampak proyek tol Yogya-Bawen.

Kasi Pemerintahan Desa Margodadi Seyegan Agus Sulistyanto mengatakan, Desa Margodadi sudah memiliki Perdes tersebut. Total ada tiga bidang tanah desa yang terdampak tol. Saat ini sudah dilakukan pengecekan meski belum diukur luasannya. "Pihak Pemdes merancang Perdes

setelah mengetahui adanya proyek tol dan menjalankan apa yang menjadi kewajiban Pemdes," ujarnya saat dikonfirmasi, Selasa (18/8). Agus mengaku sudah menjalankan kewajiban dalam mengurus Perdes ini. Sehingga besar harapannya Margodadi mendapat prioritas terkait haknya.

"Jadi kewajiban dan haknya sama," ungkap Agus.

Belum lama ini, Pemdes Margodadi juga telah menggelar rapat dengan pihak sekolah terdampak yaitu SMKN 17 Seyegan. Meski luasan terdampak tidak terlalu besar, namun pihak sekolah memohon agar pemerintah bisa merelokasi sekolah. "Pihak sekolah ingin relokasi, kaitannya dengan sistem belajar terganggu kenyamanan, bising, tidak bisa fokus. Jadi sekolah memohon pada desa untuk dilanjutkan ke Satker tol agar aset fasilitas desa bisa dibeli semua, untuk merelokasi gedung sekolah itu," imbuh Agus.

Sementara Pj Kepala Desa Banyurejo Tempel Su-

narta menjelaskan, ada lebih dari tiga bidang tanah milik desa terdampak tol Yogya-Bawen. "Tapi itu jumlah belum pasti, masih kami cek lagi. Kami sudah menginventarisasi dan tinggal finalisasi pendataan," terangnya.

Setelah data pasti, lanjut Sunarta, pihak desa akan mengajukan sidang ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Diharapkan Perdes selesai bersamaan dengan dimulainya proses pembangunan tol di desa Banyurejo. Saat ini, seluruh pihak terkait di Pemdes, terus bekerjasama melaksanakan pendataan kas desa maupun pendataan masyarakat terdampak.

(Aha)-f

## PERINGATAN HUT KEMERDEKAAN RI SEDERHANA

# Sekda Ajak Masyarakat Saling Membantu

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman telah dapat menyelenggarakan rangkaian peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan RI dengan sederhana namun khidmat di masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan RI dengan meriah seperti tahun-tahun sebelumnya.

"Namun demikian hal tersebut tidak mengurangi kekhidmatan jalannya Upacara Peringatan HUT RI di Lapangan Pemda. Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak terutama jajaran Forkompimda (Bupati, Wakil Bupati, Ketua DPRD, Dandim, Kapolres, Kajari dan Ketua Pengadilan Ne-



KR-Istimewa

**Harda Kiswaya**

geri) yang secara sinergi telah ikut serta secara bersama-sama menyukseskan peringatan HUT RI," ungkap Sekda Sleman Harda Kiswaya di ruang kerjanya, Selasa (18/8).

Menurut Harda, acara gebrak masker yakni pembagian masker gratis bagi

warga yang dilaksanakan usai upacara yang melibatkan Forkompimda dan TP PKK Kabupaten Sleman juga berjalan lancar.

"Kegiatan ini diharapkan selain dapat menumbuhkan semangat patriotisme juga semakin meningkatkan kepekaan sosial dan rasa solidaritas terhadap sesama, kawan, tetangga, dan kerabat kita yang membutuhkan bantuan. Kita harus saling membantu melalui hal-hal sederhana yang dapat memberikan dampak yang besar bagi kehidupan umat manusia. Marilah membangun bangsa dengan langkah sederhana yang kian pasti. Marilah membantu sesama dengan hal sederhana yang kita miliki," ujar Harda. (Has)-f

## PASTIKAN GTT/PTT DAPAT BANTUAN

# Lembaga Pendidikan Diminta Proaktif

**SLEMAN (KR)** - Komisi D DPRD Sleman meminta kepada yayasan atau lembaga pendidikan yang mempekerjakan Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap (GTT/PTT) untuk update kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan. Hal itu untuk memastikan para GTT/PTT mendapat bantuan langsung tunai dari pemerintah sebesar Rp 600.000 perbulan selama empat bulan.

Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Zuhdan Spd mengaku telah berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan. Dimana para GTT/PTT yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan akan mendapat bantuan dari pemerintah.

"Jadi syaratnya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang terdaftar sebelum Juni 2020 di BPJS Ketenagakerjaan. Nanti akan mendapat bantuan dari pemerintah sebesar Rp 600.000 selama empat bulan dan akan ditransfer ke rekening masing-masing guru," kata Zuhdan

kepada KR, Selasa (18/8).

Untuk itu, Komisi D meminta kepada yayasan atau lembaga pendidikan mengupdate kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan. Mengingat pendataan itu dilakukan secara kolektif di tempat yayasan atau lembaga pendidikan sebagai tempat yang memberi pekerjaan. "Jadi tidak masing-masing guru mengajukan sendiri untuk mendapat bantuan itu. Tapi dilakukan oleh lembaga atau yayasan selaku pemberi pekerjaan," tuturnya.

Alasan Komisi D mendorong yayasan atau lembaga pendidikan, karena data di BPJS Ketenagakerjaan di Kabupaten Sleman ada sekitar 50.000 peserta. Namun sekarang ini yang aktif mengurus baru 42 ribuan sehingga masih banyak yang belum diurus. "Saya tak ingin ada guru yang seharusnya mendapat bantuan tapi tidak memperoleh gara-gara yayasan tidak update," tambah Zuhdan. (Sni)-f

## Dana BOS Belum Cair

**SLEMAN (KR)** - Meski tahun ajaran baru sudah dimulai pertengahan Juli lalu, namun dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik dari tingkat nasional maupun daerah belum juga turun. Pihak sekolah tetap membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) meski baru bisa direalisasikan setelah dana BOS cair.

Kepala SDN Mlati 2 Tri Muryanti menerangkan, menyikapi terlambatnya pencairan dana BOS, pihaknya harus pandai-pandai menyalahi kegiatan. Tapi semua tetap dibuat program baik RAPBS maupun RKAS. "Sejak semester lalu, dana BOS digunakan untuk penganggaran penanggulangan pemutus mata rantai Covid-19 di sekolah. Termasuk kegiatan belajar dari rumah selama pandemi Covid-19," jelasnya kepada KR, Selasa (18/8).

Menurut Tri, tahun ajaran lalu pembagian paket data hanya diberikan untuk guru. Namun tahun ajaran baru semua siswa juga diberi jatah kuota senilai Rp 20.000 tiap anak.

Sementara Kepala SMPN 4 Depok Lilik Mardiningih MPd menambahkan, dana BOS termin semester lalu di sekolahnya tersisa Rp 5 juta. Namun hal ini tidak menjadi kendala di sekolahnya. "Yang termin lalu, perbulan Juli tinggal Rp 5 juta. Dari dana BOS kami anggarkan untuk protokol Covid-19," terangnya. (Aha)-f

## Penting, Penyediaan Gizi Seimbang

**GAMPING (KR)** - Penyediaan gizi seimbang penting dan sangat diperlukan di tengah situasi pandemi Covid-19 sekarang ini. Hal ini sebagai upaya untuk menjaga kondisi tubuh tetap prima. Pasalnya virus Korona menjangkiti manusia lewat sistem kekebalan tubuhnya. Sehingga perlu adanya keseimbangan dengan gizi yang dikonsumsi melalui makanan dan tetap beraktivitas atau berolahraga yang cukup.

"Meskipun saat ini pandemi, kita harus tetap beraktivitas tapi dengan protokol kesehatan yang dianjurkan. Dengan menjaga gizi seimbang, membuat imunitas tubuh meningkat ditambah dengan aktivitas yang cukup, itu akan mengurangi risiko terkena virus Korona," ujar Dosen FKIK UMY Dr drh Tri Wulandari Kesetyaningsih MKes dalam pengabdian masyarakat di Gamping Kidul Ambarketawang Gamping, Minggu (16/8). Pengabdian dengan tema 'Pelatihan Skrining Penyakit Tidak Menular dan Penyediaan Gizi Seimbang' dilakukan bersama dr Suryanto SpPK serta Yoni Astuti MKes PhD.

Sedang dr Yoni menyebutkan, penyakit tidak menular selain disebabkan oleh gizi tidak seimbang juga karena kurangnya aktivitas (olahraga) secara rutin. "Sebenarnya ini program pengabdian lanjutan, di tahun lalu kami memberikan pengertian terkait pentingnya berolahraga rutin dengan adanya kelompok senam yang masih berjalan sampai sekarang," tuturnya. (Fsy)-f

## Gojek Luncurkan Inisiatif J3K



KR-Saifullah Nur Ichwan

**Bupati saat mencoba naik motor GoRide dengan menerapkan protokol kesehatan.**

**SLEMAN (KR)** - Gojek meluncurkan inisiatif Jaga Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan (J3K) guna memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pelanggan di tengah pandemi global Covid-19. Diharapkan dengan inisiatif J3K ini dapat membangkitkan ekonomi di Kabupaten Sleman.

VP Regional Strategy Ja-

bar & Jateng DIY Becquini Akbar mengatakan, inisiatif J3K menjadi wujud komitmen Gojek untuk mendukung produktivitas seluruh pengguna ekosistemnya, mulai dari pelanggan hingga mitra, agar dapat terus beraktivitas dengan aman, nyaman, dan terjaga kesehatannya. Tak hanya itu, J3K sekaligus sebagai wujud kesiapan Go-

jek beserta para mitranya untuk mendukung bangkitnya industri UMKM dan pariwisata di Sleman.

"Melalui protokol J3K yang melibatkan seluruh elemen super app yaitu mitra driver, mitra GoFood, dan pelanggan, kami siap untuk mendukung pariwisata di Sleman khususnya dan DIY bangkit kembali," jelas Becquini usai peluncuran J3K di Pendapa Parasamya Setda Sleman, Selasa (18/8).

Bupati Sleman Sri Purmono mengapresiasi peluncuran inisiatif J3K dari Gojek. Diharapkan dengan adanya inisiatif ini, masyarakat tidak perlu takut lagi melakukan aktivitasnya. "Pasar tradisional dan modern tetap kami buka dengan menerapkan protokol kesehatan. Harapan kami ini dapat menggerakkan ekonomi dan pariwisata di Kabupaten Sleman," ujarnya. (Sni)-f

## TRADISI AL AZHAR YOGYA SETIAP HUT RI Beri Penghargaan Warga Sekolah Berprestasi

**SLEMAN (KR)** - Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta memberikan penghargaan bagi para kepala sekolah, guru, karyawan dan murid berprestasi di Student Center Kampus Al Azhar, Jalan Lingkar Utara Ringroad Mlati Sleman, Senin (17/8). Acara pemberian penghargaan ini rutin diselenggarakan tepat di hari peringatan HUT Kemerdekaan RI, 17 Agustus.

Ketua Yayasan Asram yang membawahi Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta, Drs HA Hafidh Asrom MM mengatakan, pemberian penghargaan telah menjadi tradisi sebagai bentuk apresiasi dari jajaran manajemen kepada warga sekolah yang telah menunjukkan kinerja, dedikasi dan loyalitas tinggi di bidang masing-masing. "Ini menjadi cara bagi Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta



KR-Devid Permana

**Hafidh Asrom (tiga dari kanan) bersama kepala sekolah dan manajer boarding berprestasi.**

dalam mengisi kemerdekaan dengan semangat dan prestasi," terangnya.

Wakil Kepala Bidang Kurikulum Al Azhar Yoga Suhartini menambahkan, ada beberapa kategori penghargaan yang diberikan. Untuk kepala sekolah berprestasi, penilaian antara lain dilihat dari inovasi dan kreativitas dalam

mengelola sekolah serta dedikasi, loyalitas dan kinerja yang baik. Begitu juga untuk pegawai, kriteria penilaian meliputi dedikasi, loyalitas dan kinerja yang baik. Kemudian untuk murid berprestasi adalah yang berhasil menorehkan prestasi dalam kejuaraan tingkat nasional atau internasional. (Dev)-f

Berlaku 01-31 Agustus 2020 \*) Syarat & Ketentuan Berlaku

**PAKET "TIGA SERATUS"** 3 kolom x 100 mm

PAKET	WARNA	HITAM PUTIH
1X	1.336.500	891.000
3X	3.000.000	2.000.000
5X	4.500.000	2.500.000
10X	7.500.000	4.000.000
15X	9.000.000	5.000.000
30X	12.000.000	6.000.000

Dapatkan paket menarik lain untuk iklan-iklan Anda. Info lebih lanjut hubungi :

081575450801, 08175417297, 081329143485

**BONUS Iklan Online 300 x 250 pixel 14 hari**

**PLUS facebook instagram**

www.harianmerapi.com  
download aplikasinya di Google play